

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gen Z merupakan kelompok penduduk yang lahir pada tahun 1997- 2012. Karakteristik utama generasi ini memiliki kedekatan dengan teknologi digital, Internet, dan media sosial. Berbeda dengan generasi yang memperoleh informasi politik melalui televisi, surat kabar, atau kampanye tatap muka Gen Z lebih banyak mengakses informasi melalui media sosial salah satunya yaitu TikTok, Instagram, Youtube dan platform media sosial lainnya yang bisa akses untuk memilih presiden pada saat itu. TikTok adalah platform media sosial berbasis video pendek yang memungkinkan pengguna untuk mengedit, membagikan, dan menonton video dengan berbagai tema seperti hiburan, pendidikan, musik, olahraga, gaya hidup, hingga informasi politik, kenapa kebanyakan sekarang lebih suka menggunakan TikTok dari pada media sosial lainnya karena dari TikTok kita bisa mudah memahami dan dapat berita terkini tanpa harus cari terlebih dahulu

TikTok dikembangkan oleh ByteDance dan pertama kali diluncurkan secara internasional pada tahun 2017. Keunikan TikTok terletak pada algoritma rekomendasinya yang mampu menampilkan konten sesuai minat pengguna melalui halaman *For You Page* (FYP), sehingga setiap pengguna dapat memperoleh pengalaman yang berbeda berdasarkan aktivitas dan interaksi mereka di aplikasi tersebut.

Dan TikTok ini memiliki tata cara menggunakan TikTok dimulai dengan mengunduh aplikasi, membuat akun menggunakan nomor telepon, email, atau

akun media sosial lainnya, kemudian pengguna dapat langsung menonton video yang tersedia. Untuk membuat konten, pengguna dapat menekan tombol tambah (+), merekam video secara langsung atau mengunggah video dari galeri, lalu mengeditnya menggunakan berbagai fitur yang tersedia sebelum dipublikasikan disana memiliki efek efek lucu yang membuat video. kita tambah menarik dan berkesan. Pengguna juga dapat memberikan tanda suka (*like*), komentar, membagikan video kepada pengguna lain, mengikuti akun tertentu, serta berinteraksi melalui pesan dan siaran langsung (*live streaming*).

Di dalam TikTok terdapat berbagai fitur yang mendukung kreativitas dan interaksi pengguna, antara lain fitur perekaman video, pengeditan video, filter dan efek visual, musik dan suara latar, teks otomatis, stiker, fitur *Duet* untuk membuat video bersama pengguna lain, fitur *Stitch* untuk menggabungkan bagian video pengguna lain ke dalam video baru, *Live Streaming*, halaman *For You* (FYP), halaman *Following*, kolom komentar, pesan langsung (*Direct Message*), serta fitur TikTok Shop yang terdapat menjual barang barang kebutuhan kita dan kita juga dapat membelinya dengan harga yang miring dari kita membeli ke tokonya langsung.

Selain itu, TikTok juga menyediakan fitur pencarian yang memungkinkan pengguna menemukan informasi, tren, berita, maupun topik tertentu dengan cepat dimana anak zaman sekarang menyebutnya fyp yaitu berita yang sedang trending sekarang. Seperti kita ketahui ada berbagai pasangan kandidat menggunakan TikTok untuk mempromosikan paslon mereka dengan berbagai konten atau video pendek dan narasi yang mudah dipahami oleh generasi digital. Seperti yang kita ketahui para kandidat memiliki konten dan cara yang menarik seperti (Anies

Baswedan) viral karna gaya santai mirip K pop (Prabowo Subianto) dengan goyang gemoynya, (Ganjar Pranowo) salam tiga jari Jempol, Telunjuk, Tengah terinspirasi dari film fiksi the Hunger Games (zakra, 2025). Orientasi politik sendiri merupakan sikap, pandangan, pengetahuan dan kecenderungan seseorang terhadap sistem politik, aktor politik, maupun proses politik yang kemudian mempengaruhi perilaku politik.

Pada Gen Z orientasi politik sering kali terbentuk melalui paparan informasi digital yang memperoleh dari media sosial itu sendiri, Pengguna TikTok memiliki indetifikasi menerima berbagai informasi politik secara cepat tetapi sisi lain juga memiliki potensi menimbulkan bias informasi, polarisasi politik, serta memiliki keraguan untuk memilih berdasarkan populerisasi kandidat yang ditampilkan media sosial. Dari TikTok ini sendiri dapat mempengaruhi pembentukan orientasi politik generasi muda. TikTok ini tidak hanya tempat hiburan saja melaikan penyebaran informasi politik, kampanye kandidat, debat publik, pencitraan publik serta pembentukan opini masyarakat dari keseringan melihat informasi dari TikTok orientasi politik kita sendiri dapat berubah menjadi buruk apalagi jika kita tidak bisa melihat mana yang benar beritanya mana berita yang hoax untuk mencari validasi saja. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas orientasi politik Generasi Z dalam menentukan pilihan politiknya. (Almond & Verba 1963).

Kabupaten Asahan merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Sumatera Utara yang memiliki jumlah pemilih muda cukup besar. Secara Andimistratif, Kabupaten Asahan terdiri atas 25 kecamatan, salah satunya Adalah kecamatan Kisaran Timur yang merupakan kawasan perkotan dan pusat aktivitas Pendidikan,

ekonomi, serta pemerintahan daerah. Dengan tingginya akses internet dan pengguna smartphone di wilayah perkotaan, Gen Z di Kecamatan Kisaran Timur menjadi kelompok yang aktif menggunakan media sosial, termasuk TikTok , sebagai sumber Informasi politik menjelang pemilihan presiden 2024.

Wilayah Kecamatan di Kabupaten Asahan: Aek Kuasan, Aek ledong, Aek Songsongan, Air Batu, Air Joman, Bandar Pasari Mandoge, Bandar Pulau, Buntu Pane, Kota Kisaran Barat, Kota Kisaran Timur, Meranti, Pulo Bandring, Pulau Rakyat, Rahuning, Rawang Panca Arga, Seidadap, Sei Kepayang, Setia Janji, Silau Laut, Simpang Empat, Tanjun Balai, Teluk Dalam, Tinggi Raja. Generasi Z dikecamatan Kisaran Timur dapat diidentifikasi sebagai penduduk berusia sekitar 17- 26 tahun pada tahun 2024 yang dimana Sebagian besar berstatus pelajar, mahasiswa, pemilih pemula, dan pekerja muda. Kelompok ini memiliki karakteristik terbuka terhadap informasi digital, aktif berinteraksi dimedia sosial serta cenderung membentuk politik berdasarkan apa yang dilihat dari konten informasi tentang politik itu sendiri yang dapat mempengaruhi cara pandang orientasi politik Gen Z berdasarkan konten visual dan narasi yang mereka konsumsi setiap harinya.

Dan ada contoh konten visual tersebut yaitu video transisi cepat menampilkan cuplikan dilayar situs web resmi pemerintah (seperti kemeragri.go.id atau portal pemda) dan ada narasinya “Pemilu sudah selesai, tapi tugas kita sebagai warga negara baru saja dimulai”. Dan ada juga creator mengajak penonton berinteraksi dengan gestur mengetik, lalu menutup video dengan senyuman dan ajakan bertindak (call to action) dan ada juga narasinya . (KPU, 2024)

Ketiga pasangan calon tersebut sama-sama memanfaatkan TikTok sebagai media kampanye untuk menjangkau pemilih muda melalui berbagai bentuk konten visual, seperti video kampanye, cuplikan pidato, kegiatan bersama masyarakat, tren musik, meme politik, hingga siaran langsung yang memungkinkan interaksi langsung dengan pengguna. Konten politik di TikTok memiliki kekuatan visual yang tinggi karena memadukan gambar, video, musik, teks, dan narasi singkat yang mudah dipahami. Melalui algoritma TikTok, pengguna dapat terus menerima konten politik yang sesuai dengan minat dan preferensinya. Akibatnya, orientasi politik Gen Z dapat dipengaruhi oleh intensitas paparan konten tersebut, baik dalam bentuk peningkatan pengetahuan politik, perubahan sikap politik, maupun keputusan memilih kandidat tertentu pada Pilpres 2024. Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar (Nomor Urut 1)

Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka (Nomor Urut 2)

Ganjar Pranowo – Mahfud MD (Nomor Urut 3) Ini lah 3 pasangan yang menyalonkan sebagai calon presiden namun yang terpilih nomor urut 2 yaitu Prabowo Subianto dengan wakilnya Gibran Rakabuming.

Alasan Generasi Z memilih Prabowo Subianto karena Probowo dia pandai menggunakan media sosial dengan konten dia yang berjoget yang biasa disebut “Gemoy” dan tingginya partisipasi Generasi Z menggunakan media sosial untuk melihat jejak digital paara kandidat yang membuat pikiran Generasi Z itu terbentuk dan mereka hanya mendapatkan Informasi media digital. Data KPU dan survei Kompas menunjukkan bahwa Gen Z tidak apolitis. Sebanyak 86,7% responden milenial dan Gen Z menyatakan bersedia berpartisipasi dalam Pemilu 2024. Artinya, kelompok ini aktif mencari informasi politik dan menentukan

pilihan sendiri dalam media digital tersebut, dominasi media sangatlah tinggi jika pandai menggunakan dan memanfaatkan dengan baik dan benar dan program yang beliau sebutkan membuat para Generasi Z tergiurkan dan berpikir bahwasanya program tersebut sangat berguna dan bermanfaat.

Tabel Hasil Pilpres 2024 Tingkat Nasional		
Pasangan Calon	Perolehan Suara	Persentase
Anies Baswedan – Muhaimin Iskandar	40.971.906	24,95%
Prabowo Subianto – Gibran Rakabuming Raka	96.214.691	58,59%
Ganjar Pranowo – Mahfud MD	27.040.878	16,47%
Total Suara Sah Nasional	164.227.475	100%

Berdasarkan hasil rekapitulasi nasional Komisi Pemilihan Umum (KPU), Pemilihan Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia Tahun 2024 dimenangkan oleh pasangan Prabowo Subianto dan Gibran Rakabuming Raka dengan perolehan 96.214.691 suara atau 58,59% dari total suara sah nasional. Sementara itu, pasangan Anies Baswedan dan Muhaimin Iskandar memperoleh 40.971.906 suara (24,95%), sedangkan pasangan Ganjar Pranowo dan Mahfud MD memperoleh 27.040.878 suara (16,47%). Total suara sah nasional pada Pilpres 2024 mencapai 164.227.475 suara. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pasangan Prabowo-Gibran berhasil memperoleh mayoritas suara pemilih Indonesia dan memenangkan pemilihan dalam satu putaran.

Penyusunan laporan Tahunan yang dilaporkan pada peraturan Presiden nomor 29 Tahun 2014 tentang sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan dengan berpedoman pada peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi melalui surat Nomor B\3934\M.PANRB\12\2015 tanggal 11 Desember 2015 perihal hasil Evaluasi atas Akuntabilitas kinerja melaporkan

target yang harus dicapai sesuai dokumen Perencanaan yang telah ditetapkan dan dimana strategi pelaksanaan mendukung pencapaian tujuan dan sasaran rangka diwujudkan Visi dan Misi KPU. Diharapkan adanya laporan Tahunan Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Asahan Tahun 2024 sebagai umpan balik Kinerja Komisi Pemilihan Umum Kabupaten Asahan yang akan datang semakin mampu pencapaian visi, misi tujuan organisasi peningkatan kinerja Komisi Pemilihan Umum Penyelenggara pemilu yang berintegrasi, Profesional, mandiri, transparan dan akuntabel.

Melacak pendapat atau pandangan masyarakat tentang Pemilihan Presiden 2024 dengan cara melihat hasil dari survei opini publik, memantau media sosial, menggunakan alat analisis data, membandingkan berbagai sumber, melihat hasil resmi pemilu (Kompas.com.2024)

Tidak ada alasan Tunggal yang menjelaskan mengapa pasangan menang atau kalah dalam pilpres 2024, dipengaruhi oleh kombinasi faktor politik, ekonomi, citra kandidat, dan kampanye kondisi sosial dan tidak semua pemilih Prabowo memilih karena alasan yang sama, dan tidak semua yang memilih Anies atau Ganjar menolak kandidat lain karena alasan yang sama juga ini tidak bisa dipahami secara individu melainkan mendapatkan alasan yang beragam bukan karena faktor satu saja.

Beberapa peran utama media sosial dalam politik digital antara lain:

1. Sebagai sarana kampanye politik
2. Sebagai media komunikasi antara pemerintah dan masyarakat
3. Sebagai ruang diskusi dan partisipasi politik

Namun demikian, penggunaan media sosial dalam politik juga memiliki tantangan, seperti penyebaran hoaks, polarisasi masyarakat, dan manipulasi informasi. Oleh karena itu, literasi digital menjadi hal yang sangat penting agar masyarakat dapat menyaring informasi dengan baik. Bentuk partisipasi digital memiliki dampak yang baik ada juga yang memiliki dampak negatif. Beberapa aktivitas seperti memberi tanggapan menyukai atau membagikan (share) konten yang memberikan partisipasi yang minim kontribusi nyata dan yang bisa kita lihat langsung. Politik digital membawa berbagai dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positifnya antara lain:

1. Meningkatkan akses informasi politik
2. Memperluas partisipasi masyarakat

Dampak negatif tersebut:

1. Penyebaran informasi palsu (hoaks)
2. Polarisasi politik di masyarakat
3. Penyalahgunaan data pribadi

Berdasarkan data dari Komisi Pemilihan Umum (KPU), jumlah pemilih Generasi Z pada Pemilu 2024 mencapai sekitar 46,8 juta jiwa atau sekitar 22–23% dari total Daftar Pemilih Tetap (DPT) secara nasional. Jika ditarik pada konteks daerah, dengan menggunakan pendekatan proporsional, jumlah pemilih Gen Z di Kabupaten Asahan diperkirakan mencapai sekitar 110.000–120.000 pemilih. Sementara itu, di Kecamatan Kisaran Timur, dengan estimasi jumlah DPT sekitar 20.000–25.000 pemilih, maka jumlah Gen Z diperkirakan berada pada kisaran 4.400–5.500 pemilih. Hal ini menunjukkan bahwa Generasi Z merupakan

kelompok pemilih yang cukup signifikan dan berpotensi mempengaruhi hasil Pemilihan Presiden 2024 di tingkat lokal (Karim et al., 2020).

Anies Baswedan lahir di Kuningan, 7 Mei 1969. Ia dikenal sebagai akademisi dan pernah menjabat Gubernur DKI Jakarta serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Muhaimin Iskandar lahir di Jombang, 24 September 1966, merupakan politisi dan Ketua Umum PKB serta pernah menjabat Wakil Ketua DPR RI. Dengan perolehan suara 40.971.906 .

Prabowo Subianto lahir di Jakarta, 17 Oktober 1951. Ia merupakan mantan perwira TNI dan menjabat Menteri Pertahanan sebelum maju sebagai calon presiden. Gibran Rakabuming Raka lahir di Surakarta, 1 Oktober 1987 dan pada saat pencalonan merupakan Wali Kota Surakarta. Dengan perolehan suara 96.214.691.

Ganjar Pranowo lahir di Karanganyar, 28 Oktober 1968. Ia merupakan politisi yang pernah menjabat Gubernur Jawa Tengah. Mahfud MD lahir di Sampang, 13 Mei 1957, dikenal sebagai ahli hukum dan pernah menjabat Menteri Koordinator Bidang Politik, Hukum, dan Keamanan. Dengan perolehan suara 27.040.878.

Tabel 1. 1
Data Hasil Pemovotingan 6 bulan sebelum pemilihan hingga Hasil Keputusan

Tahap	Prabowo Subianto- Gibran Rakabuming	Anies Baswedan- Muhaimin	Ganjar Pranowo- Mahfud Md
Survei(6bulan sebelum)	39-43%	23-24%	30-36%
Hasil Nasioanal 2024	59%	25%	16%
Sumatera Utara	58%	29%	12%
Estimasi Kisaran Timur	55-65%	25-35%	10-15%

Berdasarkan survei Oktober–November. (Attar, Haekal. 2024)

Hasil dari pemovotingan: Elektabilitas awal cukup mencerminkan hasil akhir (Prabowo unggul sejak awal), Media dan kampanye (termasuk digital seperti TikTok) kemungkinan memperkuat tren tersebut dan juga Kisaran Timur cenderung mengikuti pola regional (Sumatera Utara), bukan nasional secara penuh

Kebaruan dalam penelitian ini terletak pada fokus kajian yang menganalisis pengaruh penggunaan media sosial TikTok terhadap orientasi politik Generasi Z dalam konteks Pemilihan Presiden 2024. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih banyak membahas partisipasi politik atau penggunaan media sosial secara umum, penelitian ini secara khusus menitik beratkan pada orientasi politik (Telaumbanua et al., 2022).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, orientasi politik gen z dalam pemilihan presiden tahun 2024 di kecamatan kisaran timur (kajian dampak media sosial tiktok terhadap orientasi politik) tidak hanya menunjukkan adanya persoalan administratif dan prosedural dalam orientasi dalam penyelenggara pemilihan presiden melalui media sosial, persoalan media sosial ini sebagai hasil dari media sosial, oleh karena itu diperlukan perumusan masalah yang mampu mengkaji secara mendalam aspek aspek tersebut dalam orientasi politik gen Z dalam media sosial

Berdasarkan hal tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana peran media sosial TikTok terhadap orientasi politik Gen Z pada Pemilihan Presiden 2024 di Kecamatan Kisaran Timur?

2. Faktor faktor apa yang menjadi pertimbangan gen Z dalam menentukan pemilihan pada Pemilihan Presiden 2024 dikisaran timur ?

1.3 Fokus Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pokus dalam penelitian ini Adalah :

1. Bagaimana media sosial TikTok mempengaruhi gen Z dalam pemilihan Presiden tahun 2024 Di Kecamatan Kisaran Timur ?
2. Faktor-faktor yang menyebabkan TikTok menjadi sumber informasi bagi Generasi Z dalam Pemilihan Presiden Tahun 2024 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam, orientasi politik gen Z dalam pemilihan Presiden tahun 2024 di kecamatan kisaran timur (kajian dampak media sosial tiktok terhadap orientasi politik) ini menggunakan pendekatan kualitataif. Penelitian ini diarahkan untuk memahami orientasi politk, mengidentifikasi faktor penyebab terjadinya pemilihan presiden .

Adapun tujuan penelitian ini Adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui semana tingkat penggunaan TikTok di kalangan Generasi Z di Kecamatan Kisaran Timur.
2. Untuk menganalisis orientasi politik Generasi Z dalam Pemilihan Presiden 2024.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu politik, hasil ini memperkaya pemahaman mengenai orientasi politik

teoritis yang mendalam, menggambarkan pergeseran dalam strategi politik yang dahulu didominasi oleh platform konvensional. Penggunaan media sosial sebagai sarana strategis dalam ranah politik telah menciptakan transformasi luar biasa, memungkinkan partisipasi aktif, penyebaran pesan politik, dan interaksi langsung antara pemimpin politik, kandidat, dan masyarakat secara instan serta global.

Penelitian teoretis mencakup analisis tentang bagaimana media sosial mempengaruhi dinamika politik, memperluas jangkauan politik, memfasilitasi mobilisasi massa, dan mengubah cara komunikasi politik terjadi, menimbulkan dampak yang signifikan dalam peta politik global serta lokal. Keberadaan dan penggunaan strategis media sosial dalam politik juga menimbulkan pertanyaan kritis tentang keadilan informasi menjadikan penelitian teoritis tentang fenomena ini sebagai bagian integral dalam pemahaman terhadap perubahan politik kontemporer. Memberikan pemahaman tentang media sosial terutama tiktok menciptakan ruang interaksi partisipasi aktif masyarakat dalam platform agar masyarakat bisa lebih berinteraksi untuk mengetahui masalah dunia politik diluar sana khususnya kalangan muda media sosial sebagai alat mobilisasi politik dan penguatan peran politik dan memiliki fitur untuk menyampaikan aspirasi melalui fitur komentar, hashtag trending, live dan duet, Memberikan wawasan stabilitas keamanan dampak politik dan hubungan negosiasi kawasan tersebut .

2. Manfaat Praktis

TikTok memudahkan pengguna di asah terlibat dalam diskusi politik tanpa rasa sungkan, ini untuk mengurangi apatis politik dikalangan anak muda yang sebelumnya bergantung pada berita tv nasional yang kurang relevan dengan isu lingkungan lokal. Penelitian ini dapat berkontribusi terhadap literatur dan pengetahuan yang ada tentang komunikasi politik melalui media sosial tiktok

hal ini akan memberikan wawasan baru, analisis yang mendalam, dan pemikiran yang inovatif untuk mengembangkan pemahaman kita tentang peran media sosial tiktok dalam membentuk pola pikir masyarakat. (syarifuddin, 2014)